

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

ANALYSIS OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON PROFITABILITY IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2014-2018

Oleh:

Nia Juniarti Kosasih¹

Sri Murni²

Paulina Van Rate³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

niakosasih2@gmail.com¹

srimurnirustandi@unsrat.ac.id²

paulinavanrate20@unsrat.ac.id³

Abstrak: Keberadaan bank sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 30 dengan data tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif karena di dalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Nilai Tukar dan variabel independen Return On Asset. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset sedangkan Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Uji Simultan menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Nilai Tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Nilai Tukar, Return On Asset

Abstract: The existence of banks as a subsystem in the economy of a country has an important role, even in modern day-to-day life, most of them involve services from the banking sector. This study aims to determine the effect of operational costs on operating income, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loans. and Exchange Rate against Profitability at a Bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used purposive sampling, the sample used was 30 with annual data for the last 5 (five) years. The analytical method used is multiple linear regression analysis. This research is a quantitative type because it refers to the calculation of research data in the form of numbers. The variables of this research include the dependent variable, namely Operational Cost, Operating Income, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan. and Exchange Rate and independent variables Return On Asset. The results of research that are partially tested show that Operational Costs Operational Income and Exchange Rates do not have a significant effect on Return On Assets, while Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Non Performing Loans have a significant effect on Return On Assets. Simultaneous Test shows that Operational Costs Operational Income, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan and Exchange Rate together have a significant effect on Return On Assets.

Keywords : Operational Income Operational Costs, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Exchange Rates, Return On Assets

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Hasibuan (2005:100), sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Siamat, 2004:92).

ROA yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya karena perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan perolehan keuntungan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan atau meningkatkan ROA, perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi ROA diantaranya; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL).

Dendawijaya (2005 :121), Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin tinggi biaya operasional maka mengakibatkan hasil ROA yang makin kecil.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2005). Suatu bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan ke dalam profitabilitas yang lebih tinggi.

Sudarmawanti & Pramono (2017), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek *liquidity*. LDR merupakan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. Semakin tinggi nilai rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank (Riyadi, 2006). Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing pada dasarnya sangat menguntungkan karena transaksi menghasilkan keuntungan berupa selisih kurs. Hal itu terjadi karena para pelaku perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar (Loen & Ericson, 2008). Dalam kegiatan transaksi tersebut, nilai tukar akan mata uang asing menjadi perhatian bank karena hal tersebut mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing, bank dapat memperoleh pendapatan berupa *fee* dan selisih kurs.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. BOPO terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
2. CAR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
3. LDR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
4. NPL terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
5. Nilai Tukar IDR/USD terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
6. BOPO, CAR, LDR, NPL dan Nilai Tukar IDR/USD berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Pengertian bank terdapat pada Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Selanjutnya pernyataan G.M. Verryn Stuart, Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukarbaru berupa uang giral.

Profitabilitas

Kasmir (2012:354), Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Tujuan sebuah perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu bank, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA)

Kasmir (2012:201), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Biaya (Beban) Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Frianto Pandia (2012), Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO juga digunakan untuk mengatur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional. Apabila semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dendawijaya (2005:121), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dendawijaya (2005), LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Rasio LDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank memberikan pinjaman dengan seluruh dana yang dimiliki (*loan up*) atau relatif tidak likuid. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Imam Gozali (2007), NPL adalah salah satu indikator kesehatan aset suatu bank. Indikator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Nilai Tukar

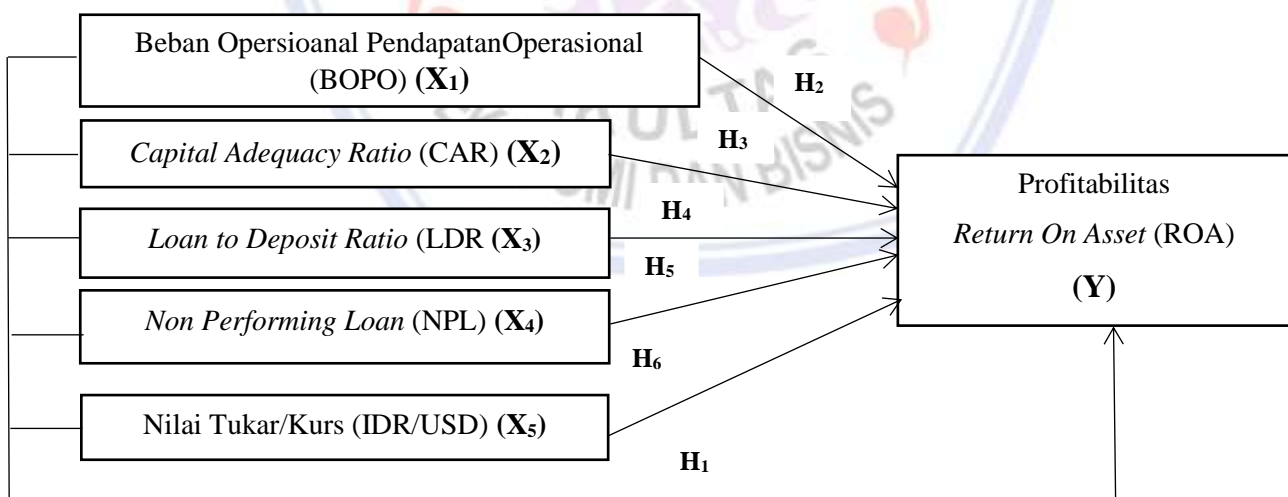
Sukirno (2006:37), nilai tukar valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing. Nilai tukar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurs Dollar AS (IDR/USD), Data Nilai Tukar yang digunakan menggunakan kurs tengah rupiah terhadap dollar, merupakan data statistik bulanan selama periode 2014 hingga Januari 2018 yang di publikasikan oleh website resmi Bank Indonesia.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Taliwuna, Saerang dan Murni (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Setelah diuji secara bersama-sama menunjukkan bahwa secara simultan faktor internal maupun eksternal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA perbankan serta NPL berpengaruh signifikan dan negative terhadap ROA sedangkan LFR, BI7DRR, dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya ROA perbankan. Penelitian Rahman dan Isyurwardhana (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas pada industry perbankan (studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017). Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara parsial *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas, maka perbankan perlu menekan tingkat NPL dan menekan tingkat LDR namun tetap diatas batas yang telah ditentukan. Penelitian Rohmiati, Winarni, Soebroto (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil dari analisis regresi, diperoleh bahwa Adjusted R2 adalah 0,906, yang berarti kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah 90,6% dan sisanya 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model Penelitian

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: *Kajian Teoritik, Data Olah* (2020)

H₁ : BOPO, CAR, LDR, NPL dan Nilai Tukar IDR/USD berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

H₂ : BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

H₃ : CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

H₄ : LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

H₅ : NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

H₆ : Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi

Sugiyono (2008:115), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berjumlah 45 perusahaan.

Besaran Sampel

Sugiyono (2013: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel yang ditentukan adalah: 1) Merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut. 3) Perusahaan perbankan yang memiliki asset terbesar.

Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan disertai dengan rasio-rasio yang berhubungan dengan penelitian ini, meliputi CAR, LDR, BOPO, NPL, Nilai Tukar dan ROA. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif merupakan laporan yang meliputi data akuntansi berupa laporan keuangan untuk masing-masing sampel dalam penelitian dari tahun 2014 - 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dimaksud adalah (1) Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang berhubungan dengan penelitian ini guna mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah, (2) Mengumpulkan dan mengamati data-data dari laporan tahunan dari perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan di BEI periode 2014-2018 melalui website www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari 2014-2018 yaitu sebanyak 30 sampel. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi serta faktor internal yaitu BOPO, CAR, LDR, NPL dan faktor eksternalnya yaitu nilai tukar/kurs. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat pada Tabel 1 dibawah ini:

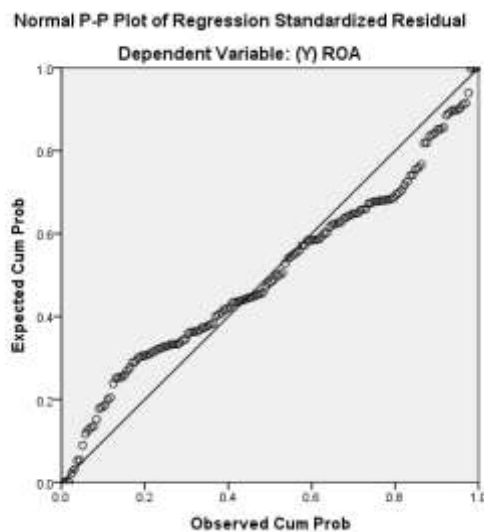
Tabel 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1) BOPO	150	-79.24	180.62	79.5114	26.17197
(X2) CAR	150	10.44	48.38	20.1122	5.45536
(X3) LDR	150	50.61	145.26	85.6476	13.37337
(X4) NPL	150	.00	8.80	2.8229	1.53737
(X5) KURS	150	12440	14481	13540.00	661.205
Valid N (listwise)	150				

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Analisis statistik dilakukan agar dapat mengetahui normalitas data yang diuji dengan menggunakan distribusi grafik *P-P Plot* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

**Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat interkorelasi antar variabel independen. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dengan Tolerance Value (TOL) atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai TOL lebih

dari 0,10 atau besaran VIF lebih dari 10 maka model tidak terkena multikolinearitas. Adapun hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(X1) BOPO	.968	1.033
	(X2) CAR	.830	1.205
	(X3) LDR	.958	1.044
	(X4) NPL	.859	1.164
	(X5) KURS	.936	1.068

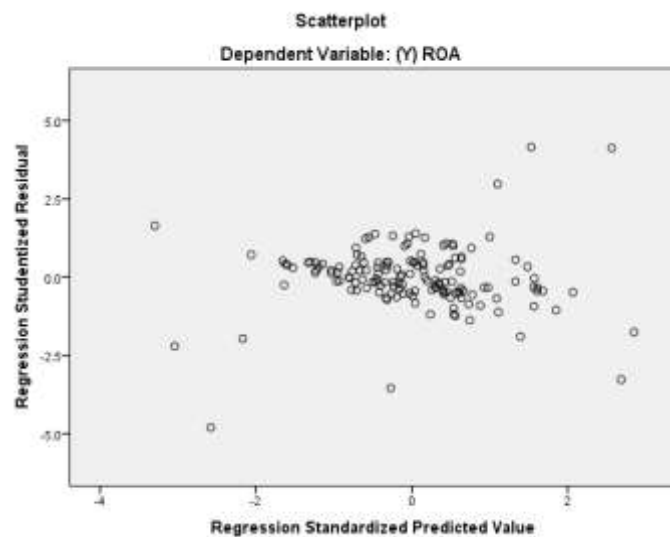
a. Dependent Variable: (Y) ROA

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Melihat dari hasil Tabel 2 hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* 1,00 atau lewat dari 0,1. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independe menunjukkan tidak adanya nilai VIF lebih dari 10. Dapat disimpulkan kelima variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Apabila *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu tetap disebut homokedastisitas tetapi jika *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu berbeda, heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatterplot* dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Scatterplot
Sumber: SPSS, Data Olah (2020)

Berdasarkan Gambar 3 di atas pada grafik scatterplot diatas dapat dilihat data tersebar pada grafik dan tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Interpretasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3. Regresi Linear Berganda**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-4.061	2.815		-1.442	.151
	(X1) BOPO	.001	.005	.019	.280	.780
	(X2) CAR	.116	.026	.322	4.447	.000
	(X3) LDR	.042	.010	.286	4.245	.000
	(X4) NPL	-.470	.091	-.368	-5.165	.000
	(X5) KURS	7.019E-5	.000	.024	.346	.730

a. Dependent Variable: (Y) ROA

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = -4.061 + 0.001X_1 + 0.116X_2 + 0.042X_3 - 0.470X_4 + 7.019E-5X_5$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4.9 adalah -4.061 dan bertanda negatif, dapat diartikan apabila semua variabel bebas (BOPO, CAR, LDR, NPL dan Nilai Tukar) dianggap konstan dan tidak mengalami perubahan. Disini nilai konstanta -4.061 berarti berpengaruh negatif. Konstanta negatif berarti mengalami penurunan *Return On Asset* sebesar -4.061.
2. Nilai koefisien BOPO adalah sebesar 0.001 berarti jika nilai BOPO naik sebesar satu persen dengan catatan variabel lainnya tetap maka besarnya *Return On Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.001. Nilai positif disini berarti BOPO berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* yaitu ketika BOPO naik maka ROA pun akan naik.
3. Nilai koefisien CAR adalah sebesar 0.116 berarti jika nilai CAR naik sebesar satu persen dengan catatan variabel lainnya tetap maka besarnya *Return On Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.116. Nilai positif disini berarti CAR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* yaitu ketika CAR naik maka ROA pun akan naik.
4. Nilai koefisien LDR adalah sebesar 0.042 berarti jika nilai LDR naik sebesar satu persen dengan catatan variabel lainnya tetap maka besarnya *Return On Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.042. Nilai positif disini berarti LDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* yaitu ketika LDR naik maka ROA pun akan naik.
5. Nilai koefisien NPL adalah sebesar -0.470 berarti jika nilai NPL naik sebesar satu persen dengan catatan variabel lainnya tetap maka besarnya *Return On Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.470. Nilai negatif disini berarti NPL berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* yaitu ketika NPL naik maka ROA akan turun begitupun sebaliknya.
6. Nilai koefisien Kurs USD/IDR adalah sebesar 7.019E-5 berarti jika nilai Kurs naik sebesar satu persen dengan catatan variabel lainnya tetap maka besarnya *Return On Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 7.019E-5. Nilai positif disini berarti Kurs berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* yaitu ketika menguatnya nilai kurs rupiah terhadap dollar AS akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank.

Uji Hipotesis**Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi ini diperlukan dalam penelitian untuk mengukur seberapa besar hubungan antara BOPO (X1), CAR (X2), LDR (X3), NPL (X4) dan Kurs (X5) terhadap *Return On Asset* (Y).

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.373	.351	1.58221	2.102

a. Predictors: (Constant), (X5) KURS, (X1) BOPO, (X3) LDR, (X4) NPL, (X2) CAR

b. Dependent Variable: (Y) ROA

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0.373 atau 37.3%. Angka ini menjelaskan bahwa ROA pada bank di Indonesia dipengaruhi oleh faktor BOPO (X1), CAR (X2), LDR (X3), NPL (X4) dan Kurs (X5) sebanyak 37.3%, sedangkan sisanya sebesar 62.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hasil Serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Maka nilai df (N1) dan df (N2) pada tabel F yaitu:

$$df (N1) = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$df (N2) = n - k = 150 - 6 = 144$$

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.169	5	42.834	17.110	.000 ^b
	Residual	360.490	144	2.503		
	Total	574.659	149			

a. Dependent Variable: (Y) ROA

b. Predictors: (Constant), (X5) KURS, (X1) BOPO, (X3) LDR, (X4) NPL, (X2) CAR

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk hasil uji t yang dilakukan pada model penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 6. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.061	2.815		-1.442	.151
	(X1) BOPO	.001	.005	.019	.280	.780
	(X2) CAR	.116	.026	.322	4.447	.000
	(X3) LDR	.042	.010	.286	4.245	.000
	(X4) NPL	-.470	.091	-.368	-5.165	.000
	(X5) KURS	7.019E-5	.000	.024	.346	.730

a. Dependent Variable: (Y) ROA

Sumber: SPSS, Data Olah (2020).

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 6, maka diperoleh analisa uji t sebagai berikut:

1. Untuk variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional diperoleh angka t hitung $0.280 < t$ tabel 1.97658 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.780 dengan demikian maka H_1 ditolak, artinya BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* diperoleh angka t hitung $4.447 > t$ tabel 1.97658 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian maka H_2 diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* diperoleh angka t hitung $4.245 > t$ tabel 1.97658 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian maka H_3 diterima, artinya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Untuk variabel *Non Performing Loan* diperoleh angka t hitung $-5.165 > t$ tabel 1.97658 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian maka H_4 diterima, artinya *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
5. Untuk variabel Nilai Tukar/Kurs diperoleh angka t hitung $0.346 < t$ tabel 1.97658 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.730 dengan demikian maka H_5 ditolak, artinya Nilai Tukar/Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pembahasan

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks *Return On Asset*. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $0.280 < t$ tabel sebesar 1.97658 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil tidak signifikan pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap ROA sebesar 0.780 lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Kholis (2016) yang menyatakan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $4.447 > t$ tabel sebesar 1.97658 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_2 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Christian, Tommy dan Saerang (2014) CAR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Diperkuat dengan penelitian Taliwuna, Saerang dan Murni (2019) yang menyatakan CAR secara parsial berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA perbankan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $4.2457 > t$ tabel sebesar 1.97658 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rahman dan Isynuwardhana (2019) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum. Diperkuat dengan penelitian Korri dan Baskara (2019) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $-5.165 > t$ tabel sebesar 1.97658 dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada variabel *Non Performing Loan* terhadap ROA sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_4 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Sudarmawanti dan Pramono (2017) variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Nilai Tukar/Kurs terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Nilai Tukar/Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $0.346 < t$ tabel sebesar 1.97658 dan hasil

uji regresi secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada variabel Nilai Tukar/Kurs terhadap ROA sebesar 0.730 lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_3 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Welta dan Lemiyana (2017) bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ditemukan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2. Hasil penelitian ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA
3. Hasil penelitian ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA
4. Hasil penelitian ditemukan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap ROA
5. Hasil penelitian ditemukan bahwa Nilai Tukar/Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
6. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Nilai Tukar/Kurs berpengaruh terhadap ROA. Pengambilan keputusan tersebut menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran diuraikan sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan dapat memperhatikan *Capital Adequacy Ratio* agar bisa meningkatkan modal karena semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Bagi pihak manajemen bank seharusnya dapat meningkatkan modal dengan cara menambah penyeteroran modal (menginvestasikan dananya ditempat lain), melakukan penghapusan pinjaman, dan melakukan penjualan asset yang tidak produktif.
2. Disarankan agar perusahaan dapat memperhatikan *Loan to Deposit Ratio* karena salah satu tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek liquidity. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Maka sebaiknya pihak manajemen bank harus lebih baik lagi dalam mengelola jumlah dana kredit yang diberikan kepada nasabah/konsumen agar LDR yang dihasilkan bank tetap berada dalam batas minimum dan maksimum yang telah ditetapkan Bank Indonesia (BI).
3. Disarankan agar perusahaan dapat memperhatikan *Non Performing Loan* karena semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Perlunya mengambil kebijakan agar kinerja dapat ditingkat dengan menerapkan manajemen resiko secara konsisten dan konsekuen agar bisa menekan tingginya tingkat NPL. Misalkan lebih jeli menyalurkan kredit kepada nasabah dan memantau secara benar tentang penggunaan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy leon & Sonny Ericson. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non devisa*. Jakarta: Grasindo
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan. Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Imam, Ghozali. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir,(2012).*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyatno,Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Rahman, Ridzki A. Dan Deanners I. (2019). Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*. Vol. 6 No. 1 April 2019. <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8630/8497>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2020.

Riyadi. (2006). *Banking Asset and Liabilities Management* (3rd ed.). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rohmiati, Evi, Wanarni dan Nina W. S. (2019). Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Keunis Majalah Ilmiah*. Vol. 7 No. 1 Tahun VII Januari 2019. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis/article/view/1531>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2020.

Siamat, Dahlan. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Stuart, prof G.M Verryn. (2008) bank dan non bank. Jakarta 2011

Sufian, Fadzlan. (2011). Profitability of the Korean Banking Sector: Panel Evidence on Bank-Specific and Macroeconomic Determinants. *Journal of Economics and Management*. Vol.7, No.1, pp: 43-72. <http://www.jem.org.tw/content/pdf/Vol.7No.1/03.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2020.

Sukirno, Sadono, (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Edisi Kedua, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Sudarmawanti, Erna, dan Joko Promono. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*. Vol. 10 No. 19, Juli 2017. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/143>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2020.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taliwuna, M. T, D.P.E. Saerang, dan S. Murni. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap ROA Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Universitas Sam Ratulangi. Vol. 6. No. 3 November 2019, Hal. 188-212. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26681>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2020.